

KONFLIK KEJIWAAN TOKOH ALINA DALAM NOVEL *KEPRIBADIAN
ALINA* KARYA SUMINARING PRASOJO
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

Oleh :

EVAWATI

05 184 023



JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010

ABSTRAK

EVAWATI. Konflik Kejiwaan Tokoh Alina dalam Novel *Kepribadian Alina* Karya Suminaring Prasajo Tinjauan Psikologi Sastra. Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang, 2010. Pembimbing I, Dra. Noni Sukmawati M.Hum, dan Pembimbing II, Drs. Danang Susena.M.Hum.

Novel *Kepribadian Alina* karya Suminaring Prasajo, mengisahkan tokoh utama seorang perempuan yang bernama Alina. Alina mengalami gangguan stres akibat masa lalunya yang buruk. Peristiwa-peristiwa yang dihadapinya mengakibatkan Alina mengalami penyimpangan perilaku. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis mengkaji novel *Kepribadian Alina*, dengan melihat apa saja gejala kejiwaan tokoh Alina yang menyebabkan penyimpangan perilaku tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Psikologi Sastra. Penelitian ini berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan Psikologi Abnormal Gerald C. Davison ditunjang dengan analisis intrinsik untuk membantu dalam analisis psikologi terhadap karya. Metode yang digunakan dalam karya adalah metode kualitatif yang menghasilkan data tertulis dari peristiwa yang dialami tokoh dalam novel ini. Teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, menganalisis data, dan menyajikan data.

Sebelum masuk pada analisis psikologi, terlebih dahulu dibahas analisis struktur yang mencakup tema, plot, latar, tokoh dan penokohan. Latar dan penokohan mempunyai hubungan timbal balik. Sifat-sifat latar akan mempengaruhi sifat-sifat tokoh. Dalam hal ini tokoh Alina selaku tokoh utama, sikapnya banyak dipengaruhi oleh latar perilaku ayahnya dan latar perilaku pasangan laki-laki yang menjadi kekasihnya.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana konflik yang terjadi pada tokoh cerita, penyebab konflik terjadi, akibat serta solusi atas konflik kejiwaan tersebut. Penelitian kali ini menghasilkan konflik kejiwaan yang dialami tokoh utama. Akibat masa lalu yang pahit dialaminya, Alina mengalami gangguan stress pascatrauma, dia menjadi orang yang pencemas, adanya gangguan kepribadian menghindar, dan kepribadian ganda.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Karya sastra tidak dapat dilepaskan dari realitas. Pengarang sebagai individu yang peka terhadap lingkungannya, gejala-gejala kejiwaan dan perilaku manusia merupakan salah satu objek yang menarik sebagai salah satu permasalahan yang dikemukakan dalam karya-karya pengarang.

Dalam novel *Kepribadian Alina* bercerita atau mengungkapkan berbagai masalah sosial serta konflik-konflik yang dialami tokoh-tokohnya. Fenomena sosial dan konflik pribadi tokoh-tokohnya mengungkapkan permasalahan yang sering dimunculkan oleh pengarang-pengarang novel. Hal ini menunjukkan bahwa novel dapat mengungkapkan sebuah realitas yang diinterpretasi oleh pengarang menjadi sebuah karya. Realitas-realitas yang dimaksud ada yang berkaitan dalam masalah gender dan segala masalah di dalamnya. Kekerasan itu mengakibatkan tokoh-tokoh dalam novel terbentuk sesuai dengan pandangan hidupnya dalam menjalankan kehidupan. Bagi penulis, novel yang menjadi pro dan kontra bagi banyak orang menjadi suatu hal yang menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Novel *Kepribadian Alina* merupakan novel karya Suminaring Prasojo yang diterbitkan oleh DIVA Press, Yogyakarta, Tahun 2008. Berdasarkan informasi yang diberikan penerbit dalam biografi pengarang, Suminaring Prasojo adalah alumni UNY (Universitas Negeri Yogyakarta). Ia dilahirkan pada 15 Desember di Cilacap, Jawa Tengah. Kariernya beraneka ragam. Ia pernah bekerja sebagai penulis skenario film, menjadi sutradara, bahkan pernah aktif menjadi

guru di sebuah *play group*. Kini, ia menjadi editor di sebuah penerbit. Dan, inilah karyanya yang perdana dalam bentuk novel yang diterbitkan.

Novel *Kepribadian Alina* menampilkan beberapa kekerasan berbasis gender, yang berakar dari keluarga maupun pihak luar. Semua itu bersumber pada pandangan bahwa perempuan (istri, anak perempuan, bahkan pacar) adalah milik lelaki sepenuhnya (Kepribadian Alina:9). Kekerasan tersebut sangat berpengaruh dalam bagaimana setiap tokohnya memandang dan menjalani hidup. Tokohnya yang bernama Alina adalah seorang anak dari keluarga bangsawan yang kaya di Kampung Laut Selatan (Cilacap). Ayahnya Raharjo adalah laki-laki yang keras kepala. Ayahnya sering bertindak kasar kepada ibu Alina, bahkan Alina pun kerap menjadi sasaran kekasaran ayahnya.

Ketika Alina masih kecil, ayah selalu menghukum Alina dengan cara yang dinilai sangat kejam jika dilakukan oleh seorang ayah kandung. Ketika ayah sedang membaca koran di ruang kerja, Alina mendekat dan ingin membaca koran bersama ayah. Tetapi, tiba-tiba ayah marah dan memukul Alina dengan gagang sapu sampai patah. Alina juga pernah dikurung oleh ayah di dalam kamar mandi bekas selama satu minggu dan hanya diberi makan sehari sekali dengan lauk ikan asin dan kecap. Peristiwa demi peristiwa yang dialami Alina menjadikan sosok Alina tumbuh sebagai manusia dengan kepribadian yang saling berbenturan, dia mempunyai sifat mandiri, penyayang, tetapi juga sulit berkompromi dan mempercayai orang lain. Menurut Freud (2002: 292-293) trauma tidak muncul secara spontan, pengalaman traumatik adalah pengalaman yang dalam jangka waktu pendek memaksa pikiran untuk melakukan peningkatan stimulasi melebihi

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Kepribadian Alina* karya Suminaring Prasojo, dapat ditarik kesimpulan:

Pertama, kekerasan fisik dan mental yang dialami Alina dari ayahnya dalam mendidik anak-anaknya dan beberapa kali dikecewakan oleh laki-laki membuat Alina tertekan dan mengalami trauma. Trauma yang dialami Alina tanpa disadari membuat ia mengalami penyimpangan perilaku disebabkan tidak terkontrolnya ketiga sistem kepribadian, yaitu Id, Ego dan Superego.

Kedua, cara terbaik untuk menanggulangi stress pascatrauma adalah dengan melakukan pemaparan atau katarsis terhadap pengalaman pahit yang pernah membuat tokoh trauma. Kemudian dengan bantuan obat-obatan antidepresan juga bisa membantu.

4.2 Saran

Cerita dalam novel *Kepribadian Alina* ini, banyak menyimpan persoalan tentang berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini diutamakan pada kejiwaan tokoh Alina dengan menggunakan psikologi sastra, dengan melihat penyebab dan akibat kejiwaan yang dialami Alina. Sebaiknya orang tua tidak melakukan kekerasan fisik maupun mental terhadap anak, karena bisa berdampak negatif terhadap perkembangan kejiwaan seorang anak. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan pembaca

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin, Drs. M. Pd(ed). 1990. *Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Perkembangannya*. Malang: Yayasan A3.
- Davison, Gerald C. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Freud, Sigmund. 2002. *A General Introduction to Psychoanalysis*. New York: Permbooks.
- Freud, Sigmund. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud* (diterjemahkan oleh K. Bertens) Jakarta.: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hall, Calvins dan Gardner Lindzey. 2005. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinik)*. Jakarta: Kanisius.
- Hartono, Budi. 2002. Bahan Penelitian Psikoanalisa: “*Dasar-Dasar Psikoanalisa Freudian*”. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian UI.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Enesco.
- Maleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marbun, B.N. 1990. Kota Indonesia Masa Depan: *Masalah dan Prospek*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Thamrien, Tony. 2008.
“KepribadianGanda”.<http://angki.wordpress.com/2008/06/29/kepribadian-ganda/>. diakses pada hari Sabtu, 16 januari 2010, pukul 11.24.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.